

Kemenhub: Puncak Arus Mudik Lebaran Diprediksi Mulai 19-21 April

Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, telah menggelar rapat dengan Korlantas Polri, Jasa Marga, dan pihak terkait untuk persiapan menyambut arus Lebaran 2023. Budi mengatakan, persiapan yang dilakukan meliputi antisipasi lonjakan kendaraan roda empat di jalur tol Jakarta ke arah Cikampek, Cipali, sampai ke Semarang. Hal ini diyakini akan meningkat dibanding Lebaran 2022 lalu. "Persiapan kita lakukan sejak dini, sehingga kita bisa lebih siap dan masih punya waktu untuk memperbaiki kekurangan yang masih ada," kata Budi dikutip dari website resmi Kemenhub, Selasa (21/3). Kemenhub sendiri memprediksi puncak arus mudik Lebaran 2023 mulai H-3 atau Rabu 19 April. Puncaknya pada H-1 atau Jumat 21 April. Sementara untuk arus balik, diprediksi pada H+2 atau Selasa 25 April hingga H+3 atau Rabu 26 April. Budi menyebut, potensi pergerakan masyarakat saat mudik nanti mencapai 123,8 juta orang. Pengguna kendaraan pribadi roda empat menjadi pilihan tertinggi masyarakat untuk melakukan perjalanan mudik, jumlahnya mencapai 27,32 juta orang atau 22,7% dari total pergerakan. Sementara itu, Jasa Marga memprediksi, kendaraan akan membeludak di 4 gerbang tol utama yaitu: Cikupa, Ciawi, Cikampek Utama, dan Kalihurip utama. Jumlahnya akan lebih tinggi dibandingkan masa mudik lebaran tahun 2022 lalu. Jumlah yang keluar Jabodetabek diprediksi mencapai 2,2 juta kendaraan atau naik 2,8%. Sedangkan kendaraan yang keluar Jabodetabek mencapai 2,3 juta kendaraan atau naik 1,4% dibandingkan masa mudik Lebaran tahun 2022 tahun lalu. Budi menuturkan, mengantisipasi lonjakan itu pihaknya berkoordinasi intensif dengan Korlantas Polri, KemenPUPR, Badan Pengelolaan Jalan Tol, Jasa Marga, dan unsur terkait lainnya. Rekayasa lalu lintas seperti, contraflow, one way, pembatasan angkutan barang dan lain sebagainya akan diterapkan. "Kami bekerja kompak sebagai tim dan tengah menyiapkan berbagai hal, termasuk Surat Keputusan Bersama (SKB) untuk menentukan waktu pelaksanaan rekayasa lalu lintas, yang penerapannya di lapangan akan dilakukan oleh Korlantas Polri," tuturnya. Upaya lainnya yang dilakukan, lanjut Menhub yakni menambah dan meningkatkan fasilitas prasarana jalan seperti, perbaikan dan pelebaran jalan, penambahan rest area, penambahan marka jalan, dan fasilitas jalan lainnya. Selain penyiapan rekayasa lalu lintas

dan peningkatan fasilitas jalan, Menhub mengimbau kepada masyarakat penggunaan kendaraan pribadi roda empat untuk mengatur waktu perjalanan dengan baik. "Pilih waktu mudik lebih awal, dan hindari waktu puncak arus mudik dan balik. Sehingga diharapkan, penyebaran pergerakan kendaraan lebih merata dan tidak terjadi suatu puncak lonjakan di satu hari tertentu yang sangat tinggi," tutur Menhub.